



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

*The Indonesian Doctor* merupakan salah satu majalah baru yang terbit karena hasil kerjasama antara PT Geotimes Aksara Media dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI). PT Geotimes Aksara Media berdiri sejak tahun 2011. Pendirinya adalah dua wartawan senior, Farid Gaban dan Rusdi Mathari.

Edisi perdana majalah *The Indonesian Doctor* terbit pada 14 Februari 2016, sebanyak 100 halaman. Majalah ini terbit setiap sebulan sekali di minggu kedua. Topik laporan utama yang dimuat saat itu adalah mahal nya profesi dokter pada zaman ini. Ternyata biaya yang dikeluarkan tidak sedikit untuk mengenyam pendidikan hingga bisa menjadi dokter. Hal ini menjadi tidak mudah untuk mewujudkan cita-cita menjadi dokter.

Untuk mengetahui profil perusahaan lebih jauh, penulis melakukan tahap wawancara dengan Farid Gaban sebagai Pemimpin Redaksi sekaligus pembimbing magang saat reporter melakukan kerja magang. Berdasarkan hasil wawancara, majalah *The Indonesian Doctor* lahir karena ada kesediaan profesi dokter di bawah Ikatan Dokter Indonesia (IDI) bermitra dengan rekan-rekan jurnalis untuk bergaul secara sosial, terlibat dalam diskursus publik, serta memunculkan dokter sebagai manusia kebanyakan yang punya gaya hidup, prefensi sosial, dan unsur rekreasi di dalam dirinya.

Majalah *The Indonesian Doctor* hadir sebagai majalah bulanan yang secara keseluruhan menyajikan informasi-informasi seputar dunia kesehatan namun tetap memuat unsur-unsur humaniora dan *trend* dengan tulisan *feature* dan tetap mengacu pada standar jurnalistik.

**Gambar 2.1 Logo Majalah *The Indonesian Doctor***



Majalah *The Indonesian Doctor* menjadi salah satu contoh majalah yang memiliki kekhasan terkait isu yang diangkat secara keseluruhan, yaitu menyajikan informasi-informasi seputar dunia kedokteran dan kesehatan. Majalah ini juga tidak dikemas seperti jurnal kesehatan dengan penggunaan bahasa ilmiah yang sulit dipahami oleh pembaca awam.

Majalah *The Indonesian Doctor* lahir karena ada kesadaran bahwa banyak hal penting dalam bidang kesehatan untuk diketahui masyarakat. Dengan terbitnya majalah *The Indonesian Doctor*, selain bisa mendapatkan ilmu tentang dunia kesehatan, majalah ini juga memberi hiburan bagi pembaca, karena terdapat 26 jenis rubrik dengan pembahasan menarik di dalam majalah *The Indonesian Doctor*.

**Gambar 2.2 Cover Majalah *The Indonesian Doctor***



Dalam majalah *The Indonesian Doctor*, terdapat Wakil Pimpinan Umum dan Wakil Pimpinan Redaksi yang berasal langsung dari perwakilan IDI untuk

membantu reporter menjadi penghubung mendapatkan narasumber yang sesuai dengan topik yang sudah direncanakan.

### **2.1.1 Visi dan Misi PT Geotimes Aksara Media**

#### **VISI**

Menjadi kelompok usaha media yang menjadi referensi bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya, tidak berpihak dan independen, mampu menyandingkan disiplin jurnalisme dan aktivisme sosial sekaligus berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat Indonesia.

#### **MISI**

1. Menyebarluaskan berbagai ide, pemikiran, peristiwa di segala aspek dalam kehidupan masyarakat di Negara Indonesia.
2. Rujukan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi aktual dan berimbang.
3. Menyuguhkan konten informasi dan hiburan yang mendidik dan mencerdaskan.
4. Menjadi bagian dalam pertumbuhan industri kreatif melalui servis dan layanan serta kerjasama yang mengutamakan ide, kreatifitas dan profesionalisme (Sumber : redaksi PT Geotimes Aksara Media).

### **2.1.2 Target Majalah *The Indonesian Doctor***

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Profesi : Tenaga Kesehatan Indonesia

### 2.1.3 Spesifikasi Majalah *The Indonesian Doctor*

Ukuran	: 20,5 cm x 27,5 cm
Jenis Kertas	: <i>Light Weight Coated Paper</i> ( LWC)
Cover	: <i>Art Paper</i> 120 gram
Jumlah Halaman	: 100 halaman
Harga	: Rp 50.000
Frekuensi Terbit	: Bulanan

### 2.1.4 Rubrikasi Majalah *The Indonesian Doctor*

Pada saat magang, penulis tidak hanya menetap di satu rubrik saja. Penulis ditempatkan khusus pada rubrik seperti *Medical Device*, *Dental*, Wawancara, Film, *Survei Polls*.

**Tabel 2.1 Rubrikasi Majalah *The Indonesian Doctor***

No.	Rubrik	Keterangan
1.	Infografik Aktual	Mengupas data atau informasi aktual seputar medis dan kesehatan
2.	Laporan Utama	Mengupas persoalan utama kedokteran dan kesehatan dari sisi kebijakan, pelayanan, dan kedokteran secara populer
3.	<i>How To Treat</i>	Artikel bergaya populer khusus berbicara isu

		suatu penyakit dan penanganannya mengandalkan kepakaran atau penelitian dokter
4.	<i>Medical Device</i>	Mengupas teknologi-teknologi kedokteran mutakhir yang bagus dengan tulisan bersifat <i>gallery</i> (tulisan pendek dua paragraf)
5.	<i>Medical Science Update</i>	Mengupas <i>update</i> perkembangan-perkembangan medis dunia kedokteran dan kesehatan yang bagus dengan tulisan bersifat <i>gallery</i>
6.	<i>Survei Polls</i> (Jajak Pendapat)	Melakukan jajak pendapat atau survei sederhana namun akurat tentang dunia kesehatan, dokter, RS, pelayanan
7.	<i>Feature</i>	Tulisan lebih dalam tentang kisah-kisah seputar dunia kedokteran, kesehatan dan rumah sakit
8.	<i>Interview</i>	Mengupas masalah-masalah <i>urgent</i> kebijakan

		dan pelayanan kesehatan dan kedokteran melalui lidah pakar / tenokrat / aktivis / praktisi
9.	<i>Ethic / Medico Legal</i> (Buku)	Berbicara tentang persoalan seputar etik dan hukum kedokteran. Buku-buku bagus yang relevan dengan dokter atau isinya bagus untuk wawasan. Tulisan bersifat <i>gallery</i>
10.	<i>Ethic / Medico Legal</i> (Film)	Berbicara tentang persoalan seputar etik dan hukum kedokteran. Film-film bagus yang relevan dengan dokter atau isinya bagus untuk wawasan. Tulisan bersifat <i>gallery</i>
11.	Asuransi / BPJS	Mengupas persoalan asuransi ( <i>privat</i> ) dan perkembangan BPJS
12.	<i>Parenting</i>	Konsep-konsep <i>parenting</i> yang bagus. Terutama berbasis penelitian yang mengedepankan kecerdasan emosional dan sosial
13.	<i>Hospital</i>	Mengupas tren dinamika pengelolaan rumah sakit

		yang layak dipuji karena manusiawi dan berorientasi publik maupun yang layak dikritik
14.	<i>Digital</i>	Produk-produk yang potensial atau telah mencuat menjadi gaya hidup: <i>gadget</i> , arloji, otomotif
15.	<i>Medical Tourism</i>	Model-model pengobatan terbaru / alternatif yang memadukan medis dengan unsur lain. Studi dan <i>trend</i> berobat ini berkembang di negara India, Cina, Thailand, Iran
16.	Profesi	Kiprah, tantangan, perbaikan, atau advokasi isu yang terjadi seputar profesi dokter dan asosiasi seperti IDI
17.	Kolom / Perspektif	Tulisan opini yang memberi tawaran ide dari kalangan dokter, mahasiswa kedokteran atau peneliti
18.	<i>Leisure</i>	Tulisan bersifat <i>gallery</i>

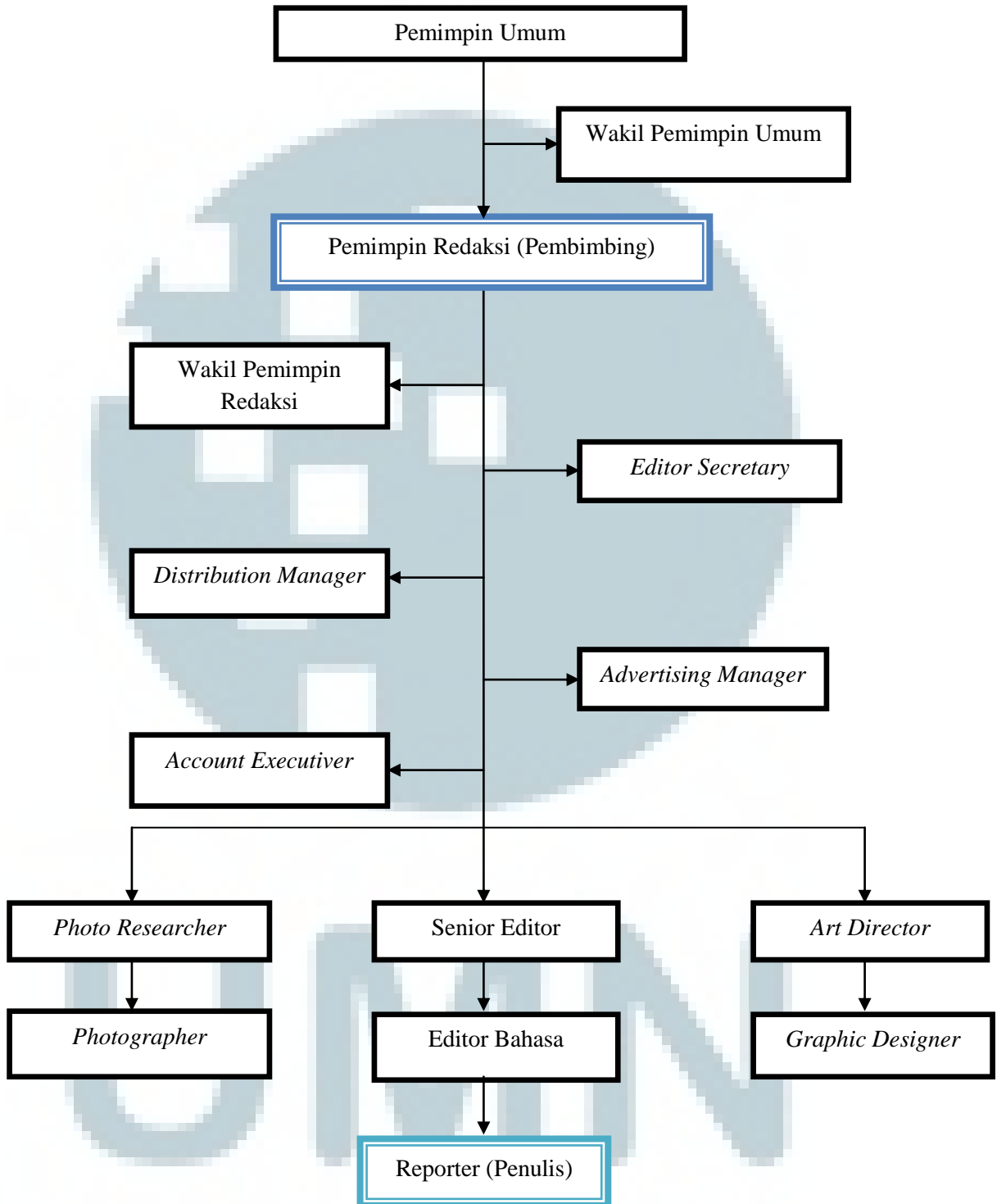


		tentang berbagai tema yang cocok untuk dokter: <i>travel, food, music, sport</i>
19.	<i>Public Health</i>	Memperkuat isu-isu kebijakan dan pelayanan kesehatan yang inklusif, berkualitas dan berorientasi publik
20.	Kampus	Menceritakan kiprah dan kisah dan kehidupan sekolah kedokteran yang bisa jadi rujukan baik di dalam maupun luar negeri
21.	<i>Beauty &amp; Wellness</i>	Mengupas tren-tren kecantikan dan kesehatan
22.	Farmasi	Dinamika dan tren pengobatan-pengobatan yang bagus untuk umum dan anak
23.	Sosok	Dokter yang berkiprah ( <i>champion</i> ) karena dedikasi, pengabdianya yang nyata kepada publik
24.	Agenda	Hasil-hasil seminar yang bagus di dunia kedokteran terutama yang diselenggarakan IDI
25.	<i>Nursing</i>	Mengupas seputar alat-alat keperawatan /

		manajemen RS, konsep <i>homecare</i>
26.	<i>Dental</i>	Membahas seputar gigi terutama produk dan <i>disease</i>



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Majalah *The Indonesian Doctor*



**Pemimpin Umum & Pemimpin Redaksi:**

Farid Gaban

**Wakil Pemimpin Umum:**

Dr. Nurhidayat Pua Upa, MARS

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Dr. Dien Kurtanty, MKM

**Senior Editor:**

Ibrahim Ali Fauzi, Surya Kusuma

**Editor Bahasa:**

Arwani

**Reporter:**

Lutfi Anshori, Gilang Helindro, Mulyani Hasan, Dewi Cholidatul,

Reja Hidayat, Meisy Meidina

**Art Director:**

Zulkifli Faiz

**Graphic Designer:**

Agus Sudaryono

**Photo Researcher:**

Idham Rahmanarto

**Photographer:**

Andrey Gromico

**Editor Secretary:**

Yulli Suryawan

**Distribution Manager:**

Zahari

**Advertising Manager:**

Fery Dermawan

**Account Executiver:**

Rama Julian Saputra, Dr. Mariya Mubarika

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Penulis tidak hanya menetap menulis satu rubrik saja. Penulis mencoba dan belajar untuk menulis berbagai rubrik seperti *Medical Device*, *Dental*, Wawancara, Film, *Survei Polls*. Bahan penulisan didapatkan dari hasil turun ke lapangan atau dengan melakukan riset.

Sebuah tulisan akan dimuat melalui beberapa tahap. Penulis hanya sekali mengikuti rapat redaksi bersama reporter tetap, reporter magang, *photo researcher*, *fotografer*, *editor secretary*, *advertising manager*, yang dipimpin oleh Pemimpin Redaksi saat itu, Hertasning Ichlas. Namun, setelah Hertasning Ichlas tidak lagi menjadi Pemimpin Redaksi, penulis bersama reporter magang lainnya khusus langsung bertemu dengan Pemimpin Utama sekaligus Pemimpin Redaksi, Farid Gaban, untuk membahas ide dan tugas penulis.

Topik-topik untuk beberapa rubrik sudah dipilih oleh Pemimpin Redaksi dan didiskusikan kembali pada saat rapat redaksi. Dengan adanya diskusi bersama, bisa mengetahui *angle* apa yang akan diambil untuk sebuah topik berita. Penulis bersama reporter magang lain dikhususkan memilih berbagai rubrik dengan topik yang tidak terlalu berat. Bagi rubrik *Dental*, penulis menyiapkan ide sendiri untuk dijadikan topik dan meminta saran dari Pemimpin Redaksi. Setelah itu, baru dilakukan pembagian tugas bagi semua reporter magang. Setelah pertemuan khusus berakhir, masing-masing reporter sudah bisa melakukan riset dan turun ke lapangan.

Majalah *The Indonesian Doctor* terbit secara bulanan, sehingga memberi tenggang waktu yang cukup banyak untuk mengumpulkan tugas. Jika penulis banyak melakukan riset, penulis bisa diberi waktu tiga sampai lima hari. Jika penulis melakukan riset sekaligus wawancara, penulis bisa diberi waktu hingga dua minggu.

Reporter yang ditugaskan di masing-masing rubrik mengirimkan tulisannya kepada Pemimpin Redaksi, Farid Gaban. Setelah reporter menyelesaikan tugasnya dan hasil tulisan masuk ke Pemimpin Redaksi, selanjutnya para editor yang bertugas. Selain reporter, ada juga *photographer* yang bertugas melengkapi kerja reporter. *Photographer* menentukan foto yang akan dimuat dalam tulisan, agar majalah *The Indonesian Doctor* tidak terlihat membosankan karena penuh dengan tulisan. Setelah artikel yang sudah diedit dan foto-foto yang menjadi pilihan untuk dimasukkan ke dalam majalah, selanjutnya menjadi tugas *art and graphic design*.

Setelah hasil tulisan, foto, infografi sudah dimuat dalam halaman rubrik, maka hasil akhir akan dikirim ke Pemimpin Umum yang sekaligus Pemimpin Redaksi, Farid Gaban, untuk diperiksa dan nantinya akan disetujui bila sudah sesuai standar majalah *The Indonesian Doctor*. Setelah majalah diperiksa dan mendapat persetujuan dari Pemimpin Umum, majalah akan disusun ke dalam *Portable Document Format (PDF)* untuk dicetak.

Sebelum majalah disebarluaskan, pihak IDI mendapatkan satu eksemplar majalah *The Indonesian Doctor* yang akan terbit untuk diperiksa kembali selama lima hari. Hal ini dianggap penting karena informasi tentang kesehatan bukanlah hal yang main-main untuk diberitakan secara luas. Jika sudah diperiksa dan tidak ada hal yang melenceng, majalah *The Indonesian Doctor* siap dipublikasikan.

U  
M  
M  
N